

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kelapa sawit tanaman perkebunan rakyat merupakan bagian dari total produksi kelapa sawit Kabupaten Asahan, dimana produksi kelapa sawit terbesar berasal dari tanaman perkebunan swasta besar dan PTPN. Akan tetapi tanaman kelapa sawit menjadi tanaman komoditi unggulan bagi masyarakat Kabupaten Asahan. Produksi kelapa sawit dari tanaman perkebunan rakyat relatif kecil produksinya jika dibandingkan dengan tanaman perkebunan besar swasta dan PTPN. Faktor-faktor produksi dari kelapa sawit tanaman perkebunan rakyat dipengaruhi oleh modal, luas lahan dan tenaga kerja. Salah satu masalah yang dihadapi petani adalah kurangnya modal. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelapa sawit merupakan komoditi unggulan Kabupaten Asahan, di mana LQ rata-rata pertahun sebesar 1,8.
2. Produksi rata-rata pertahun kelapa sawit tanaman rakyat lebih kecil dari tanaman perkebunan besar swasta dan PTPN sementara lahan kelapa sawit tanaman rakyat lebih luas jika dibandingkan dengan produksi kelapa sawit perkebunan besar dan PTPN.
3. Tambahan modal (pinjaman) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi kelapa sawit tanaman perkebunan rakyat di Kabupaten Asahan, Akan tetapi pengaruhnya bersifat inelastis.

4. Tenaga kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi kelapa sawit tanaman perkebunan rakyat Kabupaten Asahan dan peningkatan Tenaga kerja terhadap produksi kelapa sawit bersifat elastis.
5. Penetapan opsi pendanaan kredit dari lembaga perbankan ternyata signifikan mempengaruhi produktivitas petani kelapa sawit.

2. Saran-saran

Pengelolaan kelapa sawit tanaman perkebunan rakyat tidak efisien jika dibandingkan dengan perkebunan swasta besar dan PTPN, dimana rata-rata produksi per hektar 3,27 ton, sementara perusahaan perkebunan swasta besar 20 ton per hektar. Oleh karena itu perlu pembinaan yang serius pada petani kelapa sawit agar produksi sawit dapat ditingkatkan.

Pembinaan petani kelapa sawit milik rakyat perlu dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Asahan melalui Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Asahan berupa pelatihan, sehingga ke depan para petani perkebunan sawit dapat meningkatkan produksinya dengan baik.

Perusahaan perkebunan besar dan PTPN perlu kerjasama dengan petani perkebunan rakyat, sehingga tercipta pembinaan yang berkesinambungan melalui koperasi petani. Dengan demikian para petani dapat belajar secara langsung dengan perusahaan perkebunan swasta/PTPN bagaimana cara mengelola tanaman kelapa sawit yang produktif.